

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM CAPITAL MARKET
TERPADU PRODI PERBANKAN SYARIAH MENUJU INVESTOR KEUANGAN DI
USIA MUDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Mawardi
mawardi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini terkait pendirian Laboratorium Capital Market terpadu secara umum bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada mahasiswa, dosen dan masyarakat masyarakat umum. Pengembangan pasar modal ini terutama di Prodi Perbankan Syariah tidak hanya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu sendiri melainkan juga diharapkan agar penerapannya menyeluruh untuk semua jurusan. Alumni dari FEBI sendiri dapat menjadi industri pasar modal. Apalagi, saat ini cukup banyak alumni FEBI yang telah memiliki penghasilan yang cukup. Bahkan, mahasiswa yang menjalani semester akhir juga telah memiliki sponsor sehingga, memiliki uang lebih. Daripada dipergunakan untuk berfoya-foya. Lebih baik berinvestasi. Pengembangan laboratorium CapitalMarket terpadu merupakan kunci dalam memperbesar minat generasi muda dalam berinvestasi di pasar modal. Saat ini belum banyak yang tahu bahwa berinvestasi di pasar modal tidak serumit yang dibayangkan. Memulai berinvestasi di pasar modal juga relatif terjangkau bagi kalangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dapat berupa produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada.

Hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :Analisis Kebutuhan terhadap media pembelajaran capital market bagi mahasiswa dan dosen menginginkan media tersebut menjadi Menarik, yaitu disertai dengan gambar dan musik pengiring, Materi yang disajikan di dalam media disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi dasar yang dipelajari mahasiswa dengan penyajian yang singkat dan jelas; dan Adanya contoh penerapan dan soal evaluasi. Pengembangan Laboratorium Capital Market terpadu melalui pembuatan program yang bekerjasama dengan pihak Danareksa sekuritas, pembentukan Galeri Investasi bekerjasama dengan pihak Bursa Efek Indonesia dan pembuatan modul.

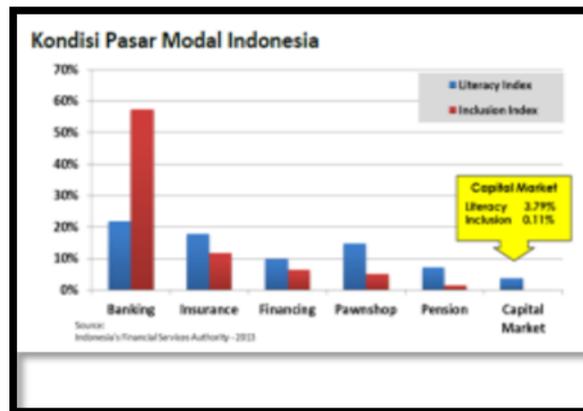
Kata Kunci; Laboratorium Capital Market, Investasi, Investor Keuangan.

PENDAHULUAN

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk konsumsi saat ini dan di masa datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada asset real seperti tanah, emas, rumah dan asset real lainnya atau pada *asset finansial* seperti deposito, saham, obligasi dan surat berharga lainnya.¹

Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya. Berikut ini grafik kondisi Pasar Modal Indonesia :

Grafik 1. Kondisi Pasar Modal Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016 bahwa jumlah investor berusia 26-30 tahun mencapai 4.573 orang, kemudian untuk usia di bawahnya yakni 21-25 tahun mencapai 2.187 orang, dan usia 17-20 tahun 853 orang. Sedangkan, usia 31-35 tahun berjumlah 1.745 orang, usia 36-40 tahun 2.705 orang, usia 41-45 tahun 1.719 orang, dan usia 46-50 tahun 1.425 orang. Berdasarkan data baru Bursa Efek Indonesia (BEI), tenaga kerja muda dengan usia 26-30 tahun masih mendominasi investor di pasar modal tanah air sebanyak 30%. Jumlah investor pasar modal Indonesia masih sedikit

¹ Tandelilin, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, 2010, h.1

yakni hanya sekitar 400.000 orang dari jumlah penduduk yang mencapai 270 juta jiwa. Sementara, Malaysia sudah mencapai 4 juta investor atau 13 persen dari populasi dan Singapura memiliki 1,5 juta investor atau 30 persen dari populasi.²

Grafik 2
Jumlah Investor di Indonesia



Sumber : www.idx.co.id (diolah penulis)

Generasi muda diharapkan bisa memanfaatkan investasi di pasar modal untuk menambah pundi-pundi kekayaannya. Fenomena generasi muda berinvestasi saat ini sedang meningkat. Keberadaan laboratorium *capital market* terpadu di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang berperan penting untuk mengembangkan investor keuangan di usia muda. Paradigma generasi muda dalam berinvestasi pada saat ini cenderung keliru. Generasi muda masih beranggapan setelah bekerja barulah melakukan investasi. Padahal, berinvestasi harus dilakukan sejak dini. Agar hasil yang diharapkan bisa lebih maksimal. Hal itu disebabkan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya berinvestasi sejak muda bagi mahasiswa, bisa mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh di kampus.

Pendirian Laboratorium *Capital Market* terpadu secara umum bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada mahasiswa, dosen dan masyarakat masyarakat umum. Pengembangan pasar modal ini terutama di Prodi Perbankan Syariah tidak hanya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu sendiri melainkan juga diharapkan agar penerapannya menyeluruh untuk semua jurusan. Alumni dari FEBI sendiri dapat menjadi industri pasar modal. Apalagi, saat ini cukup banyak alumni FEBI yang telah memiliki penghasilan yang

² www.idx.co.id

cukup. Bahkan, mahasiswa yang menjalani semester akhir juga telah memiliki sponsor sehingga, memiliki uang lebih. Daripada dipergunakan untuk berfoya-foya. Lebih baik berinvestasi. Pengembangan laboratorium *CapitalMarket* terpadu merupakan kunci dalam memperbesar minat generasi muda dalam berinvestasi di pasar modal. Saat ini belum banyak yang tahu bahwa berinvestasi di pasar modal tidak serumit yang dibayangkan. Memulai berinvestasi di pasar modal juga relatif terjangkau bagi kalangan mahasiswa.

KERANGKA TEORI

Pengertian Laboratorium Secara etimologi kata “laboratorium” berasal dari kata latin yang berarti “tempat bekerja” dan dalam perkembangannya kata “laboratorium” mempertahankan kata aslinya yaitu “tempat bekerja”, akan tetapi khusus untuk keperluan penelitian ilmiah.³

Menurut kegunaannya, laboratorium dibagi menjadi dua jenis yaitu laboratorium pembelajaran (*classroom laboratory*) dan laboratorium penelitian (*research laboratory*). Laboratorium pembelajaran mempunyai ukuran yang lebih besar dari laboratorium penelitian. Laboratorium pembelajaran bisa disebut juga dengan laboratorium sekolah yang didesain untuk proses belajar mengajar, praktikum dan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.⁴

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena pada pasar modal disediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan publik dapat memperoleh dana dari masyarakat melalui penjualan efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (obligasi).⁵

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang,

³Nyoman Kertiasa, *Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya*, (Bandung: Pustaka Scientific, 2006), h. 1.

⁴Cambridge University Press, *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*, (Singapore: Green Gian Press, 2008), h 799

⁵Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 14

utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prskarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan prbadi yang mandiri.⁶

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Beberapa penelitian yang telah lebih dahulu meneliti yaitu Mulasiwi dan Santosa (2016) Hasil dari penelitian tersebut bahwa Pengembangan buku panduan praktik laboratorium bank mini Karistasari pada program keahlian akuntansi SMK N 1 Surakarta terbukti efektif untuk diterapkan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran praktik sehingga mampu meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi keuangan peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan nilai rata-rata keterampilan peserta didik kelas eksperimen X AK mengalami kenaikan, begitu juga dengan nilai rata-rata keterampilan peserta didik kelas eksperimen XI AK. Diperkuat dengan hasil uji t pada kelas X AK maupun XI AK menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai ujian praktik (keterampilan pencatatan transaksi keuangan) peserta didik sebelum menggunakan buku panduan praktik dengan setelah menggunakan buku panduan praktik.⁷

Erna Hayati A.A Istri Agung Trisnawati Widyaaiswara (2015) Hasil penelitian Tingkat kemampuan petugas tertinggi ada pada tahap Pra analitik yaitu persiapan pengambilan sampel air sedangkan tingkat kemampuan petugas terendah ada pada kegiatan tahap analitik dan Paska analitik yaitu kegiatan penerapan pemantapan mutu pengujian kualitas air dan melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai standar atau peraturan berdasarkan jenis air yang diuji.⁸

Christian Setiawan (2015), Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Manajemen Keuangan terhadap keberadaan laboratorium sebagai fasilitas penunjang proses belajar. Penelitian ini juga meneliti peran Laboratorium Keuangan terhadap kinerja mahasiswa. Dengan menggunakan *partial least square* (pls) dan skala likert untuk

⁶Drs. Iskandar Wiryokusumo, Msc, Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 2004),h.93

⁷Mulasiwi, Santosa, *Pengembangan buku panduan praktik Laboratorium Bank Mini dalam rangka meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi keuangan pada program keahlian Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol 1 No 1 (2016).h. 30-43

⁸Erna Hayati A.A Istri Agung Trisnawati Widyaaiswara (2015), Analisis Kebutuhan pelatihan bagi petugas laboratorium pengujian kualitas air dinas kesehatan kabupaten / kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015, ISSN No. 1978-3787 Media Bina Ilmiah 1 <http://www.lpsdimataram.com> Volume 9, No. 2, April 2015

melihat persepsi mahasiswa. Populasi atau responden dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Manajemen Keuangan periode genap tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 211 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Laboratorium Keuangan menunjang proses belajar mengajar. Laboratorium Pasar Modal dan Laboratorium Simulasi Keuangan memiliki peran positif terhadap kinerja mahasiswa. Sedangkan, Laboratorium Perancangan Produk Keuangan dan Investasi tidak memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja mahasiswa.⁹

Penelitian yang dilakukan Rai Sujanem (2015) mengenai analisis kebutuhan pengembangan model pro-bbl untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fisika sma menjelaskan bahwa 1) Produk kegiatan studi literatur adalah (a) daftar konsep-konsep suhu dan kalor esensial, (b) karakteristik model Pro-BBL meliputi, dasar teori, tujuan, sintaks, dan lingkungan belajar. 2) Produk kegiatan studi lapangan adalah (a) daftar konsep-konsep esensial yang telah dikaji sesuai dengan yang tertuang dalam literatur, namun belum diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, (b) daftar alat lab dan ICT yang tersediacukup memadai, namun belum tersedia media web yang memudahkan model Pro-BBL, (c) daftar referensi sebagai sumber belajar cukup memadai, namun belum tersedia referensi yang bermuatan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, (d) metode yang biasa diterapkan guru adalah metode diskusi, ceramah, dan kadang-kadang kooperatif, PBL dan Web, (e) kendala-kendala dalam PBL dan web adalah masalah waktu relatif lama, sulit menyiapkan masalah *ill-structure*, hanya kelompok tertentu yang bisa memecahkan masalah, akses internet lambat, dan belum ada rujukan mana web yang inovatif.¹⁰

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan

⁹Christian Setiawan, Persepsi Mahasiswa Program Manajemen Keuangan Terhadap Keberadaan Laboratorium Sebagai Fasilitas Penunjang Proses Belajar Mengajar, Universitas Kristen Petra FINESTA Vol. 3, No. 1, (2015) 36-40

¹⁰Rai sujinam. Proceedings Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA V Tahun 2015

pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dapat berupa produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada.¹¹

LANDASAN TEORI

1. LABORATORIUM

Pengertian Laboratorium Secara etimologi kata “laboratorium” berasal dari kata latin yang berarti “tempat bekerja” dan dalam perkembangannya kata “laboratorium” mempertahankan kata aslinya yaitu “tempat bekerja”, akan tetapi khusus untuk keperluan penelitian ilmiah.¹²

Pengertian lain dMenurut A S Hornby, *laboratory is a room or building used scientific research, experiments, testing, etc.*¹³ Laboratorium adalah ruangan atau bangunan yang digunakan penelitian ilmiah, eksperimen, pengujian dan lain – lain.Menurut *Kamus Cambridge Advanced Learner’s Dictionary, laboratorium atau laboratory is a room or building with scientific equipment for teaching science, or a place where chemicals or medicines produced.*¹⁴ Laboratorium adalah ruang atau bangunan dengan peralatan ilmiah untuk melakukan tes ilmiah atau untuk mengajar ilmu pengetahuan, atau tempat dimana bahan kimia atau obat-obatan yang diproduksi.

2. PASAR MODAL (*Capital Market*)

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.¹⁵ Investasi di pasar modal atau bursa efek memang lebih berisiko dibandingkan dengan investasi tabungan dan deposito.Investor membeli produk keuangan di pasar modal karena ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada yang didapatkan dari tabungan dan deposito.Pasar modal memberikan peran besar

¹¹Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2012, h. 407

¹²Nyoman Kertiassa, Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya, (Bandung: Puduk Scientific, 2006), h. 1.

¹³ A S Hornby, Oxford Advanced Learner’s Dictionary, (Oxford University Press, 2010), cet-8, h 829

¹⁴ Cambridge University Press, Cambridge Advanced Learner’s Dictionary, (Singapore: Green Gian Press, 2008), h 799

¹⁵ Tandelilin, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, 2010, h.26

bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena pada pasar modal disediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan publik dapat memperoleh dana dari masyarakat melalui penjualan efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (obligasi).¹⁶

Tabel 1. Instrumen Investasi di Pasar Modal

Instrumen Investasi di Pasar Modal		
No	Instrumen	Keterangan
1	Saham	Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan
2	Obligasi	Surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah
3	Unit penyertaan reksa dana	Bukti penyertaan dan kepemilikan pemodal atas sebagian dari portofolio efek yang dikelola manajer investasi (MI)
4	Unit penyertaan efek beragun aset	
5	Exchange Traded Fund (ETF)	Unit penyertaan berbentuk kontrak investasi kolektif yang dapat ditransaksikan di bursa
6	Derivatif	
	- Kontrak Berjangka atas efek (futures contract)	Kontrak yang mewajibkan pemegangnya untuk membeli atau menjual efek pada harga, waktu, dan jumlah yang telah disepakati sebelumnya
	- Waran	Instrumen yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dari perusahaan yang menerbitkannya dengan harga dan jangka waktu tertentu
	- Rights	
	- Options	Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli atau menjual efek pada harga, jumlah, jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya

Sumber :Investor Daily,Oktober-November 2011

3. PENGEMBANGAN

Pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.¹⁷ Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Dick & Carey yaitu: ¹⁸ (1). Identifikasi Tujuan Pembelajaran, (2). Analisis Pembelajaran (3). Analisis Pembelajar dan Konteks, (4).

¹⁶ Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 14

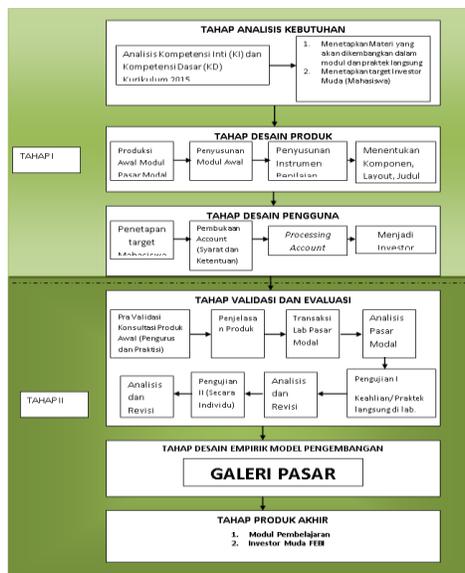
¹⁷ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, h. 24

¹⁸ Dick, W. dan Carey, L. 1985. *The Systematic Design of Instruction. USA: Harper Collins Publisher, 2009, h 6 -8*

Menentukan Tujuan Pembelajaran (5). Mengembangkan Instrumen Penilaian (6). Mengembangkan Strategi Pembelajaran (7). Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran (8). Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif (9). Revisi (10). Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif.

F. Kerangka Konseptual

Dari berbagai pengembangan model diatas dapat dikembangkan kerangka konseptual pengembangan *Laboratorium Capital Market* Terpadu Perbankan Syariah yang diadaptasi dari Dick & Carey. Berikut gambaran kerangka konseptual :



Gambar 1 : Kerangka konseptual pengembangan *Laboratorium Capital Market* Terpadu Perbankan Syariah (diolah penulis dan diadaptasi dari Dick & Carey, 2009)

G. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengkaji tujuan dari produk yang akan dikembangkan. Peneliti akan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan produk yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Analisis kurikulum akan menghasilkan tema yang disesuaikan dengan Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar. Selain itu, tahap ini akan menentukan dan menetapkan modul yang akan dikembangkan dalam satu satuan program tertentu. Satuan program dapat diartikan sebagai satu tahun pelajaran, satu semester, atau hanya satu standar kompetensi.

PEMBAHASAN

1. Analisis kebutuhan Laboratorium Capital Market terpadu Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Hasil analisis kebutuhan Laboratorium *capital market* terpadu menjadi acuan dalam pengembangan model Laboratorium ini diperoleh berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap media pembelajaran Capital Market berbasis online untuk meningkatkan penguasaan Pasar Modalmahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah. Berikut ini pemaparan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran Laboratorium Pasar Modal.

a. Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap laboratorium Pasar Modal terpadu

Kebutuhan mahasiswa terhadap media laboratorium Pasar Modal berbasis on line untuk mahasiswa meliputi: (1) pemahaman awal tentang Pasar Mosal, (2) kebutuhan adanya media pembelajaran Pasaar Modal (3) kebutuhan isi atau materi media pembelajaran Pasar Modal(4) komunikasi visual (tampilan), (5) kebutuhan fisik media pembelajaranPasar Modal, dan (6) harapan terhadap media pembelajaran Pasar Modal. Berikut ini adalah pemaparan dari keenam aspek kebutuhan mahasiswa terhadap media pengembangan laboratorium Pasar Modal.

1) Pemahaman Awal Terhadap Pasar Modal

Tanggapan mahasiswa mengenai Pasar Modal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Pentingnya Laboratorium Pasar Modal dan Tanggapan Responden

No	Tanggapan Mahasiswa	Jumlah
1	Sangat penting	50
2	Penting	40
3	Cukup penting	7
4	Kurang penting	3
5	Tidak penting	-

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasar pada kenyataan tersebut, peneliti mencoba untuk mengembangkan media lain yang lebih menarik untuk membantu mahasiswa mempelajari Pasar Modal. Diharapkan media ini dapat membantu meningkatkan penguasaan tentang Pasar Modal dan memberikan kemudahan dalam mempelajari Pasar Modal.

2) Kebutuhan Adanya Media Laboratorium Pasar Modal

Tanggapan mahasiswa terhadap aspek kebutuhan adanya media pembelajaran laboratorium Pasar Modal dapat dilihat pada table 3 berikut

Tabel 3. Kebutuhan adanya laboratorium Pasar Modal

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Mahasiswa
Ketersediaan media pembelajaran laboratorium Pasar Modal	Pendapat anda mengenai ketersediaan media pembelajaran laboratorium Pasar Modal	- Sangat memadai	15	100
		- Memadai	20	
		- Cukup memadai	25	
		- Kurang memadai	35	
		- Tidak memadai	5	
Tanggapan terhadap media pembelajaran laboratorium Pasar Modal	Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya media pembelajaran laboratorium Pasar Modal	- Sangat setuju	63	100
		- Setuju	34	
		- Cukup Setuju	3	
		- Kurang setuju	-	
		- Tidak setuju	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

Media yang akan dikembangkan peneliti nantinya diharapkan dapat menambah keberadaan media sebagai sarana mempelajari Pasar Modal sehingga muncul ketertarikan dan keinginan dari mahasiswa untuk mempelajari Pasar Modal.

3) Kebutuhan Isi atau Materi Media Pembelajaran Pasar Modal

Analisis kebutuhan isi media pembelajaran interaktif ini merupakan gambaran substansi (isi) yang terdapat dalam media pembelajaran laboratorium Pasar Modal. Adanya kebutuhan isi media merupakan langkah peneliti dalam menentukan dan mengemas pemaparan materi laboratorium Pasar Modal, contoh-contoh, dan evaluasi. Aspek kebutuhan isi atau materi di dalam media pembelajaran Pasar Modal ini terdiri atas enam indikator, yaitu (1) cara penyampaian atau pemaparan materi, (2) materi pemakaian laboratorium Pasar Modal (3) materi online Pasar Modal, (4) materi analisis laboratorium Pasar Modal (5) keberadaan contoh kasus, dan (6) adanya evaluasi atau penilaian. Untuk memperoleh gambaran tentang kebutuhan isi atau materi media pembelajaran interaktif Laboratorium Pasar Modal dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Kebutuhan Isi atau Materi Media Pembelajaran Pasar Modal

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Mahasiswa
-----------	------------	-----------------	----------------	------------------

Penyampaian atau pemaparan materi	Cara penyampaian materi yang anda inginkan?	Singkat dan jelas	65	100
		Uraian sejelas – jelasnya	35	
		Jawaban lain	-	
Materi aplikasi saham top di Pasar Modal	Apakah materi tentang saham top di Pasar Modal perlu disampaikan semua?	Ya	60	100
		Tidak	17	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	23	
Materi online Pasar Modal	Apakah materi laboratorium Pasar Modal online perlu disampaikan semua?	Ya	50	100
		Tidak	10	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	40	
Materi Analisis Saham di Pasar Modal	Apakah materi tentang analisis saham Pasar Modal perlu diampaikan semua	Ya	85	100
		Tidak	-	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	15	
Adanya contoh	Apakah diperlukan contoh setelah penyampaian materi	Sangat perlu	75	100
		Perlu	25	
		Tidak Perlu	-	
Adanya evaluasi	Apakah pada bagian akhir perlu ada evaluasi	Sangat perlu	88	100
		Perlu	12	
		Tidak Perlu	-	
	Bentuk soal evaluasi yang anda inginkan	Pilihan ganda	35	100
		Benar Salah	65	
		Jawaban lain	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi diperlukan sebagai sarana untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disajikan. Hasil jawaban pertanyaan kedua, menunjukkan bahwa bentuk soal yang digunakan dalam evaluasi adalah benar salah. Soal yang digunakan dalam evaluasi tentunya disesuaikan dengan materi yang disajikan di dalam media pembelajaran Pasar Modal.

4) Aspek Komunikasi Visual (Tampilan) Media Pembelajaran Laboratorium Pasar Modal

Gambaran tentang aspek komunikasi visual (tampilan) media pembelajaran laboratorium Pasar Modaldapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Aspek Komunikasi visual (tampilan) media pembelajaran laboratorium Pasar Modal

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah	Jumlah
----	-----------	------------	-----------------	--------	--------

				Jawaban	Mahasiswa
1	Tampilan Warna	Warna yang anda inginkan di dalam media pembelajaran Pasar Modal	Warna – warna cerah yang tidak mengacaukan tampilan	64	100
			Warna – warna gelap yang tidak mengacaukan tampilan	33	
			Jawaban lain	3	
2	Adanya musik atau efek suara	Apakah di dalam media tersebut perlu ada music pengiring	Sangat perlu	3	100
			Perlu	20	
			Tidak perlu	77	
3	Perlu tidaknya gambar atau animasi di dalam media	Apakah di dalam media pembelajaran Pasar Modal perlu disertai gambar atau animasi	Sangat perlu	5	100
			Perlu	28	
			Tidak perlu	67	
4	Penggunaan huruf dalam penyajian	Jenis huruf yang anda inginkan untuk menyajikan materi	Comic sans MS	4	100
			Tahoma	20	
			Times New Roman	76	
			Jawaban Lain		
5	Ketersediaan menu atau ikon untuk membantu mahasiswa	Pendapat anda jika disusun menu atau ikon untuk membantu belajar Mahasiswa	Sangat setuju	46	100
			Setuju	54	
			Kurang setuju	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

5) Aspek Kebutuhan Fisik Media Pembelajaran Laboratorium Pasar Modal

Gambaran tentang aspek kebutuhan fisik media pembelajaran interaktif Pasar Modal dapat dilihat pada tabel 6 berikut

Tabel 6 Kebutuhan Fisik Media Pembelajaran Pasar Modal

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Mahasiswa
1	Tampilan Program Trading Online Pasar Modal	Bagaimana tampilan program trading online Pasar Modal	Mempelajari Pasar Modal asyik dan menarik	48	100

			Buktikan bahwa belajar Pasar Modal menyenangkan	32	
			Mudahnya berinvestasi di Pasar Modal	20	
			Jawaban lainnya	-	
2	Jenis <i>trading online</i> yang digunakan	Jenis Trading online yang anda pilih untuk digunakan	Saham	98	100
			Reksadana	2	
			Obligasi	-	
			Jawaban Lainnya	-	
3	Waktu Trading online	Waktu yang digunakan dalam trading online	Tepat sekali	44	100
			Tepat	22	
			Kurang Tepat	34	
			Jawaban lain	-	
4	Akun Dummy	Apakah perlu akun dummy untuk pelatihan mahasiswa	Sangat perlu	76	100
			Perlu	24	
			Tidak perlu	-	
			Jawaban Lain	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasarkan hasil tersebut, tampilan program yang diinginkan oleh sebagian besar mahasiswa adalah Mempelajari Pasar Modal dengan Asyik dan Menarik.

6) **Harapan Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Laboratorium Pasar Modal**

Secara garis besar, harapan mahasiswa terhadap media pembelajaran Pasar Modal yaitu menarik dan dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari Pasar Modal. Dari segi materi, mahasiswa menginginkan penjelasan yang singkat tetapi jelas dan tidak membingungkan. Tampilan program akan lebih menarik jika disertai dengan adanya warna – warna cerah, tidak perlu berlebihan sehingga mahasiswa tetap memperhatikan pada materi yang disajikan. Media yang dihasilkan sebaiknya dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri sehingga mahasiswa tidak bergantung pada keberadaan dosen.

2. **Analisis Kebutuhan Dosen terhadap Media Pembelajaran Pasar Modal Berbasis Laboratorium untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Kebutuhan dosen terhadap media pembelajaran Pasar Modal berbasis laboratorium untuk mahasiswa FEBI meliputi: (1) pemahaman awal tentang Pasar Modal, (2) kebutuhan adanya media pembelajaran Pasar Modal, (3) kebutuhan isi atau materi media pembelajaran Pasar Modal, (4) komunikasi visual (tampilan), (5) kebutuhan fisik media pembelajaran Pasar Modal,

dan (6) harapan terhadap media pembelajaran Pasar Modal. Berikut ini adalah pemaparan dari keenam aspek kebutuhan dosen terhadap media pembelajaran Pasar Modal

Tabel 7 Pentingnya Pasar Modal bagi Mahasiswa

No	Pentingnya Pasar Modal bagi Mahasiswa	Jumlah
1	Sangat penting	23
2	Penting	
3	Cukup penting	
4	Kurang penting	
5	Tidak penting	

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasarkan tabel 7 dapat dideskripsikan bahwa dari 23 dosen yang ada , karena penguasaan Pasar Modal itu sangat penting bagi mahasiswa, maka diperlukan media yang lebih baik dan menarik bagi mahasiswa sebagai sarana untuk mempelajari Pasar Modal sehingga penguasaan Pasar Modal mahasiswa meningkat.

- 1) Kebutuhan Adanya Media Pembelajaran Interaktif Pasar Modal,** Aspek kebutuhan adanya media pembelajaran interaktif Pasar Modal ini terdiri atas dua indikator, yaitu (1) ketersediaan media pembelajaran Pasar Modal di lapangan dan (2) tanggapan terhadap media pembelajaran interaktif Pasar Modal. Tanggapan dosen terhadap aspek kebutuhan adanya media pembelajaran interaktif Pasar Modal dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Kebutuhan Adanya Media Pembelajaran Pasar Modal

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Dosen
Ketersediaan media pembelajaran Pasar Modal	Apakah menurut Bapak/ibu buku pasar modal yang ada dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari pasar modal?	- Belum - Sudah	3 20	23
	Pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan media pembelajaran pasar modal?	- Sudah memadai - Kurang memadai - Tidak Memadai	4 19	23
Tanggapan terhadap media pembelajaran Pasar Modal	Bagaiman tanggapan Bapak/ibu terhadap adanya media pembelajaran pasar modal	- Sangat setuju - Setuju - Tidak setuju	23 - -	23

Sumber : diolah penulis, 2017

- 2) Kebutuhan Isi atau Materi Media Pembelajaran Interaktif Pasar Modal**

Analisis kebutuhan isi media pembelajaran interaktif Pasar Modal ini merupakan gambaran substansi (isi) yang terdapat dalam media pembelajaran interaktif Pasar Modal. Analisis terhadap kebutuhan isi atau materi ini merupakan langkah peneliti dalam mengemas pemaparan materi-materi Pasar Modal, contoh-contoh, dan evaluasi. Aspek kebutuhan isi atau materi di dalam media pembelajaran interaktif Pasar Modal ini terdiri atas enam indikator, yaituyaitu (1) cara penyampaian atau pemaparan materi, (2) materi pemakaian laboratorium Pasar Modal (3) materi online Pasar Modal, (4) materi analisis laboratorium Pasar Modal (5) keberadaan contoh kasus, dan (6) adanya evaluasi atau penilaian. Gambaran tentang kebutuhan isi atau materi media pembelajaran interaktif Laboratorium Pasar Modaldapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Analisis kebutuhan isi/materi pembelajaran Pasar Modal

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Dosen
Penyampaian atau pemaparan materi	Cara penyampaian materi yang anda inginkan?	Singkat dan jelas	-	23
		Uraian sejelas – jelasnya	20	
		Jawaban lain	3	
Materi aplikasi saham top di Pasar Modal	Apakah materi tentang saham top di Pasar Modal perlu disampaikan semua?	Ya	10	23
		Tidak	-	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	13	
Materi online Pasar Modal	Apakah materi laboratorium Pasar Modal online perlu disampaikan semua?	Ya	23	23
		Tidak	-	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	-	
Materi Analisis Saham di Pasar Modal	Apakah materi tentang analisis saham Pasar Modal perlu diampaikan semua	Ya	16	23
		Tidak	-	
		Disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa	7	
Adanya contoh	Apakah diperlukan contoh setelah penyampaian materi	Sangat perlu	15	23
		Perlu	8	
		Tidak Perlu	-	
Adanya evaluasi	Apakah pada bagian akhir perlu ada evaluasi	Sangat perlu	14	23
		Perlu	9	
		Tidak Perlu	-	
	Bentuk soal evaluasi yang anda inginkan	Pilihan ganda	11	23
		Benar Salah	10	
	Jawaban lain	2		

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui kebutuhan isi atau materi media pembelajaran interaktif Pasar Modal yang diinginkan oleh dosen. Pada indikator pertama yang berkaitan dengan cara penyampaian atau pemaparan materi, dapat diketahui bahwa dari 23dosen, 20dosen menyarankan agar materi disampaikan dengan uraian sejelas-jelasnya dan 3dosen menyarankan

cara lain, yaitu penjelasan yang disertai contoh penerapan. Berdasarkan hasil angket kebutuhan dosen tersebut, maka cara penyampaian materi yang diinginkan oleh dosen adalah penjelasan yang sejelas-jelasnya.

3) Kebutuhan Aspek Komunikasi Visual (Tampilan) Media Pembelajaran Interaktif Pasar Modal

Gambaran tentang aspek komunikasi visual (tampilan) media pembelajaran laboratorium Pasar Modal dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10 Aspek Komunikasi visual (tampilan) media pembelajaran laboratorium Pasar Modal

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Dosen
1	Tampilan Warna	Warna yang anda inginkan di dalam media pembelajaran Pasar Modal	Warna – warna cerah yang tidak mengacaukan tampilan	23	23
			Warna – warna gelap yang tidak mengacaukan tampilan	-	
			Jawaban lain	-	
2	Adanya musik atau efek suara	Apakah di dalam media tersebut perlu ada music pengiring	Sangat perlu	3	23
			Perlu	20	
			Tidak perlu	-	23
3	Perlu tidaknya gambar atau animasi di dalam media	Apakah di dalam media pembelajaran Pasar Modal perlu disertai gambar atau animasi	Sangat perlu	5	23
			Perlu	16	
			Tidak perlu	2	
4	Penggunaan huruf dalam penyajian	Jenis huruf yang anda inginkan untuk menyajikan materi	Comic sans MS	4	23
			Tahoma	-	
			Times New Roman	19	
			Jawaban Lain		
5	Ketersediaan menu atau ikon untuk membantu mahasiswa	Pendapat anda jika disusun menu atau ikon untuk membantu belajar Mahasiswa	Sangat setuju	16	23
			Setuju	7	
			Kurang setuju	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui aspek komunikasi visual (tampilan) media pembelajaran Pasar Modal yang diinginkan oleh dosen. Pada indikator pertama yang berkaitan dengan penggunaan warna, dapat diketahui bahwa 23 dosen memilih warna-warna cerah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter warna yang diinginkan

dosen di dalam media pembelajaran laboratorium Pasar Modal adalah warna-warna cerah yang tidak mengacaukan tampilan dan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa.

4) Aspek Kebutuhan Fisik Media Pembelajaran Laboratorium Pasar Modal

Analisis aspek kebutuhan fisik media pembelajaran Pasar Modal ini merupakan gambaran kemasan fisik yang meliputi program Pasar Modal, karakter warna pada kemasan media pembelajaran Pasar Modal. Untuk memperoleh gambaran tentang aspek kebutuhan fisik media pembelajaran interaktif Pasar Modal dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11 Kebutuhan Fisik Media Pembelajaran Pasar Modal

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Jumlah Dosen
1	Tampilan Program Trading Online Pasar Modal	Bagaimana tampilan program trading online Pasar Modal	Mempelajari Pasar Modal asyik dan menarik	11	23
			Buktikan bahwa belajar Pasar Modal menyenangkan	2	
			Mudahnya berinvestasi di Pasar Modal	10	
			Jawaban lainnya	-	
2	Jenis <i>trading online</i> yang digunakan	Jenis Trading online yang anda pilih untuk digunakan	Saham	20	23
			Reksadana	3	
			Obligasi	-	
			Jawaban Lainnya	-	
3	Waktu Trading online	Waktu yang digunakan dalam trading online	Tepat sekali	20	23
			Tepat	3	
			Kurang Tepat	-	
			Jawaban lain	-	
4	Akun Dummy	Apakah perlu akun dummy untuk pelatihan mahasiswa	Sangat perlu	20	23
			Perlu	3	
			Tidak perlu	-	
			Jawaban Lain	-	

Sumber : diolah penulis, 2017

Tabel 11 mendeskripsikan tentang aspek kebutuhan fisik media pembelajaran interaktif laboratorium Pasar Modal yang diinginkan oleh mahasiswa. Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa, indikator pertama yang berkaitan dengan Tampilan Program Trading online Pasar Modal bahwa 11 dosen memilih judul Mempelajari Pasar Modal dengan Asyik dan Menarik, 2 dosen memilih Buktikan Bahwa Belajar Pasar Modal itu Menyenangkan, 10 dosen memilih Mudahnya berinvestasi di Pasar Modal. Berdasarkan hasil tersebut, tampilan program yang diinginkan oleh sebagian besar dosen adalah Mempelajari Pasar Modal dengan Asyik dan Menarik.

A. Pengembangan Laboratorium *Capital Market* terpadu Prodi Perbankan Syariah menuju investor keuangan di usia muda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

- 1. Pengembangan Laboratorium melalui Program dari Danareksa Sekuritas,** Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah bekerja sama dengan pihak sekuritas dalam hal ini danareksa sekuritas dan Bursa Efek Indonesia dalam menjalankan laboratorium Pasar Modal. Pihak sekuritas memberikan fasilitas – fasilitas dalam mengakses trading online bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui akses program D'one. Bentuk dari pengembangan Laboratorium Capital Market adalah adanya kerjasama pihak fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Raden Fatah dengan Pihak Bursa Efek Indonesia dan Sekuritas dalam hal ini danareksa sekuritas sebagai sekuritas yang mendukung mahasiswa dalam pembukaan account dan memberikan program di Laboratorium Pasar modal.
- 2. Pengembangan Laboratorium Pasar Modal melalui Galeri Investasi,** Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Prosedur Pendirian Galeri Investasi BEI di Perguruan Tinggi

Tahap I : Penjajakan Pendirian Galeri Investasi BEI, Diawali dengan surat menyurat, penyampaian proposal & profil Perguruan Tinggi yang dilanjutkan dengan pembahasan untuk mengetahui komitmen Perguruan Tinggi. Studi kelayakan mengenai potensial Perguruan Tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi BEI, salah satunya adalah daya tampung dan kapasitas kampus. Penentuan Lokasi oleh pihak kampus yang memiliki lokasi Galeri Investasi BEI yang strategis.

Tahap II : Pendirian Galeri Investasi BEI, Pembuatan MoU Galeri Investasi BEI Dalam proses pendirian, persiapan awal pendirian adalah dengan menyiapkan sebuah MoU pendirian.

Tahap III : Peresmian Galeri Investasi BEI, Tahapan ini menggambarkan tentang proses persiapan acara peresmian beroperasinya Galeri Investasi BEI.

Tahap IV : Pembentukan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) FEBI UIN RF, Tahapan ini bertujuan untuk menciptakan SDM yang mampu berorganisasi, bersosialisasi dan beradaptasi dilingkungannya yang diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan potensi ekonomi, serta menciptakan SDM yang handal dibidang pasar modal. KSPM berfungsi sebagai wadah komunikasi, aktifitas, dan koordinasi bagi mahasiswa, dan melaksanakan serta mengembangkan kegiatan bersifat keilmuan dibidang pasar modal.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan terhadap media pembelajaran capital market bagi mahasiswa dan dosen menginginkan media tersebut menjadi Menarik, yaitu disertai dengan gambar dan musik pengiring, Materi yang disajikan di dalam media disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi dasar yang dipelajari mahasiswa dengan penyajian yang singkat dan jelas; dan Adanya contoh penerapan dan soal evaluasi.
2. Pengembangan Laboratorium Capital Market terpadu melalui pembuatan program yang bekerjasama dengan pihak Danareksa sekuritas, pembentukan Galeri Investasi bekerjasama dengan pihak Bursa Efek Indonesia dan pembuatan modul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Agni,AN.,Waskito F.,Suryadi E.,Hadiyanto T.,Budihardjo S.,Kanapsiah M, Skill's Lab,Bagian Pendidikan Kedokteran UGM,Yogyakarta , 2000.
- Anti Damayanti dan Isma Kurniatanty, Manajemen & Teknik Laboratorium, (Yogyakarta: Prodi Biologi, Fakultas Saintek, UIN SUKA, 2008)
- Cambridge University Press, Cambridge Advanced Learner's Dictionary, (Singapore: Green Gian Press, 2008)

- Christian Setiawan, Persepsi Mahasiswa Program Manajemen Keuangan Terhadap Keberadaan Laboratorium Sebagai Fasilitas Penunjang Proses Belajar Mengajar, Universitas Kristen Petra FINESTA Vol. 3, No. 1, (2015)
- Erna Hayati A.A Istri Agung Trisnawati Widyaiswara (2015), Analisis Kebutuhan pelatihan bagi petugas laboratorium penguji kualitas air dinas kesehatan kabupaten / kota se- Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015, ISSN No. 1978-3787 Media Bina Ilmiah 1 <http://www.lpsdimataram.com> Volume 9, No. 2, April 2015
- Iskandar Wiryokusumo, Msc, Drs. J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 2004)
- Iswi Hariyani, R. Serfianto, Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Jakarta: Visimedia, 2010,
- Koesmaji, W, dkk. *Teknik Laboratorium*. (Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI, 2004)
- Made Agus Dharmadi¹, I Made Satyawan², Ni Luh Putu Tuti Ariani (2013), Studi analisis kebutuhan pengembangan buku panduan keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes di SMA dan SMK Kabupaten Buleleng, ISSN: 2303-288X Vol. 2, No. 1, April 2013 jurnal Pendidikan Indonesia
- Mulasiwi, Santosa, *Pengembangan buku panduan praktik Laboratorium Bank Mini dalam rangka meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi keuangan pada program keahlian Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol 1 No 1 (2016).
- Mustaji, Laboratorium: Perspektif Teknologi Pembelajaran, Disajikan dalam Workshop Penyusunan Panduan Penggunaan Laboratorium di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya pada hari Rabu, 23 Desember 2009.
- Notoatmodjo. S., *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Rai sujina. Proceedings Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA V Tahun 2015
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2012
- Tandelilin, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, 2010